

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang mendalam terhadap implementasi manajemen kurikulum di SMP Darul Hikam Bandung, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam implementasi kurikulum *Plan, Do, Check, Action* pada kurikulum telah memberikan dampak positif pada Strategi peningkatan mutu Pendidikan. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen peningkatan mutu pada implementasi kurikulum di SMP Darul Hikam Bandung dengan pendekatan siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*), dapat disimpulkan bahwa pada tahap *Plan*, perencanaan kurikulum disusun secara adaptif dengan mempertimbangkan integrasi antara kurikulum nasional, nilai-nilai keislaman, dan kompetensi abad ke-21, serta melibatkan guru dan pimpinan sekolah. Pada tahap *Do*, pelaksanaan kurikulum menekankan pembelajaran holistik berbasis karakter, spiritualitas, dan kecakapan hidup, serta didukung program unggulan yang dimiliki. Tahap *Check* dilakukan melalui evaluasi berkala yang mencakup rapat rutin, monitoring program, dan pelaporan berbasis indikator mutu untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum. Sementara itu, tahap *Act* dilakukan dengan menindaklanjuti hasil evaluasi melalui perbaikan dan penyempurnaan program, merancang inovasi baru, serta mendorong pengembangan profesional guru dan penyesuaian terhadap perubahan eksternal.
2. Manajemen peningkatan mutu pada implementasi kurikulum di SMP Darul Hikam Bandung memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat seperti desain kurikulum terintegrasi yang menggabungkan nilai-nilai keislaman, karakter, kurikulum nasional,

3. dan 21st Century Skills; kualitas tenaga pendidik yang tinggi; sarana prasarana memadai; komunitas belajar guru yang aktif; serta koordinasi rutin berbasis PDCA dan *Balanced Scorecard*. Dukungan orang tua, SOP yang jelas, serta sistem evaluasi yang terstruktur juga memperkuat pelaksanaan kurikulum. Namun, terdapat hambatan seperti inkonsistensi program karena kejenuhan, lemahnya administrasi dokumentasi, kekurangan guru laki-laki, dan kesulitan koordinasi antar kampus. Tantangan lainnya meliputi pemahaman guru yang belum merata, ketergantungan pada individu tertentu, perbedaan generasi antarguru, serta persaingan antar sekolah dan dampak negatif globalisasi yang menuntut respons kurikulum yang adaptif namun tetap berbasis nilai.
4. Manajemen kurikulum SMP Darul Hikam Bandung telah memberikan dampak strategis pada peningkatan mutu Pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung. Strategi manajemen kurikulum di SMP Darul Hikam Bandung dirancang secara terstruktur untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang holistik, integratif, serta relevan dengan perkembangan zaman yang diwujudkan melalui integrasi antara nilai-nilai keislaman, kurikulum nasional, dan penguatan karakter dalam pembelajaran sehari-hari.

## 1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik bagi SMP Darul Hikam Bandung maupun lembaga pendidikan lainnya:

1. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pendekatan PDCA dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam manajemen kurikulum di sekolah berbasis nilai keislaman. Implikasinya, sekolah mampu melakukan pengelolaan kurikulum secara lebih sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

2. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini memperkuat pentingnya integrasi manajemen mutu dalam pendidikan, khususnya pada konteks sekolah swasta berbasis nilai-nilai religius.
3. Secara praktis, pendekatan PDCA membantu sekolah dalam menjaga kualitas implementasi kurikulum melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi yang objektif, dan tindak lanjut yang terarah.

Hal ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan sistem manajemen kurikulum yang responsif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola
  - a. Memperkuat sistem dokumentasi dan monitoring sebagai bagian penting dari evaluasi kurikulum, serta memperhatikan aspek konsistensi pelaksanaan program agar hasilnya optimal dan berkelanjutan.
  - b. Meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum sekolah melalui pelatihan dan komunitas belajar yang aktif, sehingga pelaksanaan kurikulum dapat dilakukan secara merata dan selaras.
  - c. Pendekatan PDCA dapat dijadikan model dalam pengembangan manajemen kurikulum yang lebih adaptif, utamanya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kebutuhan pendidikan berbasis karakter.
2. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara penerapan PDCA serta analisis IFAS dan EFAS pada strategi peningkatan mutu Pendidikan di berbagai jenjang dan jenis Pendidikan.